

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini dilakukan atas dasar spesifikasi untuk mendapat informasi yang mendalam dan mencakup sebuah realitas sosial semua itu dilakukan agar dapat menjawab ketertarikan terhadap masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Berdasarkan hal itu secara obyektif jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi kasus menurut J. Vredenburg:

Sifat khas dari case study adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari obyek artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus, dipelajari sebagai keseluruhan yang terintegrasi. Tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai suatu penelitian yang eksploratif.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan

---

<sup>2</sup>J. Vredenburg, *Metode dan Teknik Penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1938), h.

<sup>3</sup>McMillan & Schumacher, (Jakarta : Pustaka 2003), h. 78

dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan

Menurut Donal Ary penelitian kualitatif memiliki 6 ciri yaitu (1) memperdulikan konteks dan situasi (concern of context)(2) berlatar alamiah (natural setting)(3) manusia sebagai instrument utama (human instrument) (4) data bersifat deskriptif (deskriptif data) (5) rancangan penilaian muncul bersamaan dengan pengamatan imerdesign (6) analisis data bersifat induktif (inductive analysis).<sup>4</sup>

Sementara itu, menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif menurut muhajir setidaknya tidaknya mengakui 4 kebenaran yaitu kebenaran empiric sensual, empiric logis, teoritik, dan empiric etik, dan kebenaran empiric transcendental, kemampuan dan pemaknaan manusia atas indikasi empiric, manusia menjadi mampu mengenal keempat kebenaran tersebut<sup>6</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic (naturalistic research), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting). Disebut juga penelitian etnografi, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Selain itu disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.

---

<sup>4</sup>Donal ary Anvitation to research (boverly kills sage publication, 2002), h. 424 . 425

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,( Jakarta : Grafindo 2009), h. 15

<sup>6</sup> Nung Muhajir *metodologi penelitian kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sulasin 1988), h. 19-

Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

## B. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti Lincoln dan Guba dalam Sugiyono berpendapat bahwa:

The instrument of choice in naturalistic inquiry is human. We shall see human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in data that the human instrument has produced. (pemilihan instrumen pada penelitian alami adalah manusia. Kita dapat melihat bahwa bentuk lain dari instrumen digunakan pada fase akhir dari penelitian, tapi manusia adalah aspek yang paling penting. Tapi jika instrumen manusia digunakan secara luas pada tahap awal penelitian, maka instrumen tersebut dapat dikonstruksikan sebagai dasar dari data yang didapatkan oleh manusia).<sup>7</sup>

Selanjutnya Nasution dalam Sugiyono juga mengemukakan sebagai berikut:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, maka tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang mencapainya”.<sup>8</sup>

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih menemukan makna dari obyek penelitian dibandingkan dengan alat *non human*, karena penelitian

---

<sup>7</sup>. *Ibid*, h. 59

<sup>8</sup>Basrowi dan suwandi *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta PT Renika cipta, 2008 cet 1), h. 36

dapat mengkonfirmasi dan mengecek langsung apabila ada informasi yang kurang jelas atau kurang sesuai dengan tafsiran peneliti, melalui pengecekan anggota (*member check*).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu:

- a. Metode observasi partisipan (*participant observation*), atau Observasi langsung (*direct observation*), yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian
- b. Wawancara mendalam tidak terstandar (*in depth Unstandardized interview*), tujuannya untuk menggali pendapat beberapa sumber data, yaitu kepala sekolah para guru, para stakeholder, para siswa itu termasuk data primer komite dan masyarakat dan pemerintah termasuk data sekunder Wawancara tidak terstandar dilakukan secara bebas (*free interview*) untuk pertanyaan tentang eksistensi SMAN Selampung Tengah, manajemen kepala sekolah, kinerja guru, iklim organisasinya, segenap program sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan
- c. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dll, tujuannya untuk mencermati dokumen-dokumen program sekolah, kondisi sosial

sekolah dan orang tua siswa, fasilitas yang dimiliki untuk mendukung program-program sekolah, hasil-hasil yang dicapai oleh program sekolah seperti nilai akhir ujian nasional, hasil berbagai kejuaraan dan sebagainya.

## **B. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

- a) Menurut Miles dan Huberman teknik analisa data mencakup tiga bagian yang bersamaan (1) reduksi data, (2). Penyajian data (3) penarikan kesimpulan.”<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Bila jawaban tersebut belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

### **1. Analisis Sebelum di lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

---

<sup>9</sup> Basrowi dan suwandi *memahami penelitian kualitatif* (Jakarta PT Renika cipta, 2008 cet 1), h. 29

Dalam hal ini langkah pertama adalah pra survai untuk mencari data : 1) Peran Kepala Sekolah. 2) Kinerja Guru. 3) Iklim Organisasi. 4) Mutu Pendidikan.

## 2. Analisis data lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam hal ini mencari data lebih agar lebih lengkap tentang apa saja peran 1) Kepala Sekolah di SMAN se Lampung Tengah, 2) Kinerja Guru SMAN se Lampung Tengah, 3) keadaan iklim organisasi SMAN se Lampung Tengah, dan 4) Mutu Pendidikan SMAN se Lampung Tengah.

Aktifitas dalam analisa data di lapangan terdiri dari beberapa aktivitas yaitu:

- a. Data reduksi (*reduction data*, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan rancangan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data tentang upaya dan kegiatan Kepala Sekolah dalam peningkatan Kineja Guru SMAN se Lampung Tengah, menciptakan iklim oganisasi yang kondusif dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan.
- b. Data display (penyajian data). Sesudah data direduksi, maka dilakukan penyajian data dan lain-lain. Dalam hal ini penyajian data tentang upaya dan kegiatan Kepala Sekolah dalam peningkatan Kineja Guru SMAN se

Lampung Tengah, menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan.

- c. Langkah ketiga adalah *conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>10</sup>

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan berupa deskripsi yang mendukung temuan sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Harapan peneliti dengan temuan ini dapat menguatkan temuan-temuan sebelumnya.

Langkah selanjutnya peneliti, setelah reduksi data tentang upaya dan kegiatan Kepala Sekolah dalam peningkatan Kinerja Guru SMAN se Lampung Tengah, menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan. Hasil temuan peneliti tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru SMAN se Lampung Tengah, menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan harus diiringi dengan dukungan pemerintah lingkungan dan SDM yang berkualitas.

### 3. Pengecekan Keabsahan Data

Derajat kepercayaan (*credibility*) untuk membuktikan apakah yang diamati peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi sewajarnya. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emic, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti. Untuk memperoleh data yang valid dapat dilakukan dengan teknik

---

<sup>10</sup>Incoin guba *naturalistic inquiri* (New Delhi :Sage Publication, in 1995), h. 122

pengecekan data, seperti yang dianjurkan Lincoln dan Guba dengan melalui:

- 1) Observasi di lapangan secara terus menerus (*persistent observation*), dalam hal ini peneliti mengadakan observasi beberapa kali sampai mendapatkan data yang benar-benar dirasa valid.
- 2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan peneliti lainnya, dilakukan dengan cara membanding bandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan yang lainnya. Peneliti membanding-bandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan yang lainnya.
- 3) Pengecekan anggota (*member check*), diskusi teman sejawat (*peer reviewing*), yang dilakukan pada subyek wawancara melalui dua cara, yaitu langsung pada saat wawancara dalam bentuk penyampaian gagasan yang data direkam oleh peneliti saat wawancara, dan cara kedua secara tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti. Diskusi akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan fihak-fihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dan beberapa kolega yang bersedia untuk dimintai pertimbangan.

Setelah peneliti mengadakan observasi secara terus menerus kemudian membanding-bandingkan selanjutnya peneliti melakukan member cek, diskusi dengan para infoman secara



langsung pada saat wawancara dalam bentuk penyampaian gagasan yang data direkam oleh peneliti saat wawancara dan cara ke dua secara tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti. Diskusi akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan dan beberapa kolega yang bersedia untuk dimintai pertimbangan dalam masalah pencarian data tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru iklim organisasi dan Mutu Pendidikan di SMAN se Lampung Tengah.

- 4) Pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referential adequacy checks*), dilakukan dengan mengarsip data-data yang telah terkumpul selama penelitian di lapangan. Setelah data tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru iklim organisasi dan Mutu Pendidikan di SMAN se Lampung Tengah selesai diadakan pengecekan dan mengarsipkan data-data yang telah terkumpul selama penelitian di lapangan kemudian dianalisa sehingga menemukan sebuah penemuan dan menemukan sebuah konsep.

b) Menurut A. Michail Hubemen adalah model analisis induktif

Dilihat dari tujuan analisis yakni ingin mengetahui peran kepala sekolah .ada hal hal yang ingin di capai. Dan kesimpulan kemudian melahikan sebuah konsep

Adapun tahapan analisis induktif adalah

1. Melakukan pengamatan terhadap fenomina social melakukan identifikasi dan pengecekan ulang terhadap data yang ada mengenai peran kepala sekolah
2. Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang di peroleh
3. Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi tentang peran Kepala Sekolah
4. Menjelaskan hubungan hubungan kategorisasi tentang bagaimana meningkatkan Kinerja Guru iklim organisasi dan Mutu Pendidikan
5. Menarik kesimpulan kesimpulan umum hasil penelitian
6. Membangun atau menjelaskan teori dan menghasilkan sebuah konsep

Hal ini dilakukan untuk mengadakan penelitian tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru iklim organisasi dan Mutu Pendidikan di SMAN se Lampung Tengah

